

**RESPON PSYLLID SITRUS ASIA (*Diaphorina citri*) TERHADAP
APLIKASI MINYAK MINERAL HORTIKULTURA, ARTEMISIA, DAN
MINYAK BIJI MIMBA**

Oleh: Ade Novian Wibowo

Dibimbing oleh : Mofit Eko Poerwanto

ABSTRAK

CVPD (*Citrus Vein Phloem Degenerasi*) merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang dapat ditularkan dari tanaman sakit ke tanaman sehat melalui vektor serangga *Diaphorina citri* . Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variasi konsentrasi ekstrak Artemisia, minyak Biji Mimba, dan Minyak Mineral hortikultura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tes non pilihan, tes pilihan, tes ketekunan, dan tes efek pengobatan. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap non faktorial dan data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varian (ANOVA), dilanjutkan dengan pengujian menggunakan uji *Duncan Multiple Range Test* dengan taraf signifikan 0,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minyak Mineral Hortikultura mempunyai kemampuan repelen yang paling baik. Uji ketahanan hari ke-1 hingga hari ke-28 menunjukkan bahwa perlakuan *Artemisia vulgaris* 2%, minyak mineral hortikultura 0,5%, dan minyak biji Mimba 1,5% terhadap repelen mengalami penurunan akibat evaporasi. Uji pengaruh perlakuan terhadap perlakuan *Artemisia vulgaris* 2%, minyak mineral hortikultura 0,5%, dan minyak biji Mimba 1,5% menunjukkan bahwa perlakuan tersebut tidak memberikan dampak menghambat pertumbuhan tanaman jeruk.

Kata Kunci: CVPD, Ekstrak Artemisia, Minyak Mineral, Minyak Biji Mimba.